

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. "D" G₁P₀₀₀₀₀ masa hamil sampai dengan pelayanan keluarga berencana yang dilakukan secara *continuity of care*.

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan pada ibu hamil trimester I ada keluhan mual tetapi masih pada batasan. Pada trimester II mengeluh sering merasa lelah dan berat badan ibu mengalami kenaikan yang berlebih yaitu 10,5 kg. Pada trimester III kunjungan pertama tidak ada keluhan dan kunjungan kedua terdapat keluhan kenceng-kenceng. Keluhan yang dialami ibu selama hamil tersebut merupakan keluhan fisiologis. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 14 kg selama proses kehamilan yang merupakan kenaikan berlebih sehingga terdapat perbedaan hasil dari besar taksiran berat janin dan berat lahir bayi.
2. Asuhan persalinan pervaginam dilakukan observasi pada partograf dengan hasil tidak melewati garis waspada. Pada proses persalinan dilakukan episiotomi dengan indikasi bayi besar dan perineum kaku. Proses kelahiran mulai kala I sampai kala IV tidak ditemukan penyulit maupun komplikasi. Asuhan dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan dengan melakukan asuhan sayang ibu.
3. Pelaksanaan asuhan pada bayi baru lahir pervaginam spontan belakang kepala, A-S : 8-9, BB : 4000 gram, PB : 50 cm. Tidak ditemukan komplikasi dan kelainan kongenital pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat.
4. Asuhan ibu nifas pada kunjungan 6 jam terdapat keluhan nyeri luka jahitan tetapi dapat diatasi dengan mobilisasi dan pemberian obat. pada kunjungan 6 hari tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 23 hari tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan ibu nifas 6 minggu tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi. Selama proses masa nifas berlangsung fisiologis.
5. Pelaksanaan asuhan pada neonatus kunjungan 1, 2 dan 3 tidak keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. Tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis.

6. Pelaksanaan asuhan pada keluarga berencana setelah dilakukan konseling menggunakan ABPK, ibu dan suami sepakat untuk memilih suntik 3 bulan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat bersifat kooperatif dengan petugas pelayanan kesehatan mulai dari pemeriksaan kehamilan hingga pemilihan kontrasepsi. Sehingga ibu akan lebih memahami tentang kehamilan yang akan datang dan dapat mengatur jarak kehamilan dengan memilih kontrasepsi yang tepat guna kesejahteraan kesehatan ibu, bayi dan keluarga serta dapat melakukan kegiatan senam hamil dan lebih menjaga nutrisi dikehamilan selanjutnya.

2. Bagi Praktek Mandiri Bidan

Diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan sehingga selalu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta dapat mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan pada pasien. Tetap memberikan pelayanan yang optimal secara komprehensif sehingga dapat mengantisipasi jika terjadipenyulit atau komplikasi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dalam pelayanan kesehatan khususnya pada pelayanan ibu dan anak kepada masyarakat sebagai bahan acuan untuk kemajuan pendidikan serta laporan tugas akhir ini dapat dijadikan dokumen pada perpustakaan.